

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Studi Kasus

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan rancangan studi kasus. Menurut Denzin dan Lincoln penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk memahami dan menggambarkan secara mendalam tentang suatu fenomena, peristiwa, atau pengalaman manusia dalam konteks alamiah, tanpa melakukan intervensi. Selain itu, pendekatan ini menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata, baik lisan maupun tulisan, yang mencerminkan perilaku orang-orang yang diamati. Studi kasus merupakan penelitian empiris yang meneliti fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata, ketika batas antara fenomena dan konteks tidak tampak jelas dan di mana berbagai sumber bukti digunakan (Sari et al., 2022).

3.2. Subyek Studi Kasus

Subyek studi kasus adalah 2 klien kanker payudara dengan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kriteria Inklusi
 - a. Responden dengan diagnosis medis kanker payudara
 - b. Usia pasien 18 – 60 tahun
 - c. Terdiagnosa medis dalam rentang waktu 0 bulan – 1 tahun
 - d. Responden yang bersedia diteliti dan menandatangani lembar persetujuan.
 - e. Responden yang bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota.
 - f. Responden yang dapat berbicara dan mendengar dengan baik.

2) Kriteria Eksklusi

- a. Responden yang mengalami klien dengan depresi berat atau gangguan jiwa.

3.3. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus adalah memberikan intervensi penerapan Teknik hipnosis 5 jari terhadap penurunan kecemasan pada pasien kanker payudara di Puskesmas Kupang Kota.

3.4. Defenisi Operasional Studi Kasus

Tabel 3. 1 Defenisi Operasional Studi Kasus

No	Indikator	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
1	Tingkat kecemasan	Kecemasan yang dialami pasien kanker payudara adalah sebuah perasaan tidak nyaman dan khawatir yang intens, yang ditandai dengan kesulitan tidur atau seringkali mengatakan ketakutan akan masa depan, kekhawatiran akan hasil pengobatan, atau ketakutan akan kambuhnya penyakit. Tanda yang ditemukan pada pasien dapat berupa ekspresi verbal tentang kegelisahan, gangguan tidur, ketegangan fisik, peningkatan denyut jantung, atau perilaku menghindari. Secara mendasar, kecemasan adalah respons tubuh terhadap stres, baik yang nyata maupun khayalan, dan dapat memengaruhi pikiran, perasaan, dan perilaku seseorang.	• Pasien terdiagnosis kanker • Usia pasien 18 – 60 tahun • Lamanya sakit 0 bulan – 1 tahun	Lembar observasi dan Instrumen GAD-7	Ordinal	• Skor 0-4 kategori kecemasan normal. • Skor 5-9 kategori kecemasan ringan. • Skor 10-14 gejala kecemasan sedang. • Skor 15-21 kategori kecemasan Berat.

No	Indikator	Defenisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
2	Hipnosis 5 jari	Teknik pengalihan pikiran dengan cara menyentuh jari-jari tangan sambil membayangkan hal-hal yang menyenangkan untuk mengatasi kecemasan	- Melakukan prosedur selama 3 hari - Frekuensi 1 kali/hari - Durasi per sesi 10 – 20 menit	Standar Operasional Prosedur dan lembar observasi	-	-

3.5. Instrumen Studi Kasus

Instrument yang digunakan pada penelitian ini adalah lembar observasi. Lembar observasi pada penelitian ini berisi data demografi pasien berupa nama (inisial), umur, jenis kelamin, serta pengukuran tingkat kecemasan sebelum dan setelah diberikan intervensi terapi relaksasi nafas dalam.

Dalam pengumpulan data, selalu diperlukan suatu alat yang disebut instrument pengumpulan data. Jenis instrument yang dapat dipergunakan dapat diklasifikasikan menjadi 3 bagian, yaitu meliputi pengukuran (1) wawancara, (2) kuesioner, dan (3) SOP. Alat ukur (instrument) yaitu *General Anxiety Disorder-7* (GAD-7) yang terdiri dari 7 pertanyaan dimana setiap pertanyaan dinilai 0-3 (0: tidak ada, 1: beberapa hari, 2: Lebih dari separu waktu 3: Hampir setiap hari).

Rentang penilaian 0-21, dengan pengelompokan antara lain: Skor 0-4: tid kecemasan normal, Skor 5-9: kecemasan ringan, Skor 10-14: kecemasan sedang, dan Skor 15-21: kecemasan berat.

Setelah dilakukan observasi awal dan mendapatkan hasil, maka dilakukan intervensi terapi hypnosis 5 jari pada pasien dengan menggunakan SOP terapi hypnosis 5 jari. Setelah melakukan intervensi, dilakukan kembali observasi untuk mengetahui perubahan nilai kecemasan pada pasien kanker payudara.

3.6. Prosedur Pengambilan Data

Pengambilan data dilakukan setelah peneliti mendapatkan izin untuk melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Kupang Kota.

Berikut adalah tahapan-tahapan pengambilan data pada studi kasus ini:

1) Persiapan Pengambilan Data

- a. Persiapan yang dilakukan meliputi pengajuan judul studi kasus, studi pendahuluan dan penyusunan proposal studi kasus.
- b. Peneliti mengajukan permohonan pelaksanaan penelitian ke Poltekkes Kemenkes Kupang
- c. Peneliti mengajukan permohonan rekomendasi studi kasus ke Puskesmas Kupang Kota

2) Pelaksanaan

Pengambilan data dalam penelitian ini dilaksanakan setelah peneliti memperoleh izin resmi untuk melakukan kegiatan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Kupang Kota. Proses pengambilan data dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis yang dimulai dari tahap persiapan hingga pelaksanaan di lapangan. Selanjutnya, peneliti juga mengajukan permohonan rekomendasi studi kasus kepada pihak Puskesmas Kupang Kota sebagai lokasi pelaksanaan studi.

Memasuki tahap persiapan pelaksanaan, peneliti mulai melakukan pengumpulan data terhadap subjek yang telah ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam proses ini, peneliti didampingi oleh pengelola program di Puskesmas Kupang Kota untuk memastikan kelancaran dan ketepatan pengambilan data. Peneliti juga melakukan kontrak waktu serta membangun hubungan saling percaya dengan calon partisipan atau responden, sebagai bagian dari etika penelitian kualitatif.

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan pendekatan studi kasus melalui tiga kali kunjungan berturut-turut ke lokasi penelitian. Setiap kunjungan dirancang untuk menggali informasi secara mendalam dan membangun pemahaman komprehensif terhadap fenomena yang diteliti. Pada hari pertama kunjungan peneliti melakukan *pre-test* dengan menggunakan kuesioner GAD-7 terlebih dahulu untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan yang dialami responden dan dilanjutkan dengan

penerapan teknik hipnosis lima jari, kemudian pada hari kedua peneliti kembali melatih teknik hipnosis lima jari yang telah diajarkan dan di hari ketiga setelah penerapan teknik hipnosis lima jari peneliti melakukan *post-test* dengan menggunakan kuesioner GAD-7 untuk mengevaluasi tingkat kecemasan pasien kanker payudara setelah penerapan teknik hipnosis lima jari.

3.7. Tempat dan Waktu Pengambilan Studi Kasus

1) Tempat

Penelitian dilakukan di rumah pasien kanker payudara di wilayah Puskesmas Kupang Kota.

2) Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan pada 07 Juli – 09 Juli 2025 selama 3 hari berturut-turut.

3.8. Analisis Data dan Penyajian Data

Analisis data dan penyajian data pada studi kasus disajikan secara tekstual dengan fakta-fakta dijadikan di dalam teks dan bersifat naratif yang dikumpulkan berdasarkan format pengkajian dan tingkat kecemasan responden.

3.9. Etika Studi Kasus

Menurut Nursalam (2020), secara garis umum prinsip etika dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu prinsip manfaat, prinsip menghargai hak-hak subjek, dan prinsip keadilan.

1) Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan.
- b. Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- c. Bebas dari eksploitasi.
- d. Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan,

tidakakan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apa pun.

- e. Risiko (*benefits ratio*).
- f. Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

2) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia (*Respect Human Dignity*).

- a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden (*right to self-determination*)
Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau pun tidak, tanpa adanya paksaan dari siapa.
- b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)
Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggungjawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.
- c. *Informed consent* subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3) Prinsip Keadilan (*Right to Justice*)

- a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)
Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.
- b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)
Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*)